

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KONSENTRASI EKSTRAK *Tagetes erecta* L. DAN *Lantana camara* L. TERHADAP PERTUMBUHAN DAN SPORULASI *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butl. et Bisby PENYEBAB ANTRAKNOSA PADA CABAI SECARA *IN VITRO*

Oleh

WASIS SUGIYEM

Colletotrichum capsici (Syd.) merupakan salah satu penyebab penyakit antraknosa pada cabai. Pengendalian antraknosa umumnya menggunakan fungisida sintetik yang dapat menimbulkan dampak negatif. Sebagai salah satu alternatif untuk mengendalikan antraknosa yaitu dengan penggunaan fungisida nabati. Ekstrak daun *Tagetes erecta* L. dan *Lantana camara* L. berpotensi sebagai fungisida nabati untuk mengendalikan antraknosa. Tujuan penelitian untuk mempelajari tingkat kemampuan antara fraksi ekstrak daun *T. erecta* dan *L. camara*, mempelajari pengaruh tingkat konsentrasi, dan mengetahui tingkat konsentrasi optimum fraksi ekstrak daun *T. erecta* dan *L. camara* untuk menekan pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*. Perlakuan dirancang dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) Tersarang. Perlakuan yang diberikan terdiri dari lima taraf konsentrasi, yaitu 0,00 g/100 ml, 0,05 g/100 ml, 0,10 g/100 ml,

0,15 g/100 ml, dan 0,20 g/100 ml yang diulang lima kali. Perbedaan nilai tengah diuji dengan uji polinomial ortogonal pada taraf 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi ekstrak daun *L. camara* lebih baik dalam menekan pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* dibandingkan dengan ekstrak *T. erecta*. Tingkat konsentrasi 0,00–0,20 g/100 ml fraksi ekstrak *T. erecta* dan *L. camara* memberikan pengaruh yang berbeda dalam menekan pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici*. Semakin tinggi tingkat konsentrasi tidak selalu diikuti oleh tingginya tingkat penghambatan.

Kata kunci: *Colletotrichum capsici*, fungisida nabati, *Lantana camara*, *Tagetes erecta*.